

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **AJARAN TAREKAT NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH SYEKH MUHAMMAD SA'AD MUNGKA DALAM KITABNYA TANBIHUL AWAM 'ALA TAGHRIRATI BA'DHIL ANAM** yang ditulis oleh **Yulia Rahmi**, Nim **4517014**, Program Studi **Aqidah dan Filsafat Islam**, Fakultas **Ushuluddin Adab dan Dakwah**, **IAIN Bukittinggi**, Tahun Akademik **2021 M/1442 H**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh polemik tentang tarekat Naqsyabandiyah yang mendapat kecaman dari golongan ulama muda Minangkabau yang mengatakan bahwa amalan tarekat Naqsyabandiyah adalah bid'ah. Dari beberapa ulama tarekat Minangkabau hadir seorang ulama yang merupakan benteng pertahanan tarekat Naqsyabandiyah khususnya Khalidiyah yaitu Syekh Muhammad Sa'ad Mungka. Beliau membantah pendapat Syekh Ahmad Khatib dengan tulisan-tulisan yang beliau goreskan di dalam kitabnya yang berjudul *Tanbihul Awam 'Ala Taghrirati Ba'dhil Anam*. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Syekh Muhammad Sa'ad Mungka dalam kitabnya *Tanbihul Awam 'Ala Taghrirati Ba'dhil Anam*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang data-datanya diambil dari bahan tertulis, baik nuku atau lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mempunyai dasar deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini ditemukan beberapa hal, yang *pertama* kitab *Tanbihul Awam 'Ala Taghrirati Ba'dhil Anam* merupakan sebuah pembelaan Syekh Muhammad Sa'ad Mungka terhadap rabithah, zikir, dan suluk. *Kedua*, kitab *Tanbihul Awam 'Ala Taghrirati Ba'dhil Anam* juga menjelaskan ajaran-ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah yang disampaikan oleh Syekh Muhammad Sa'ad Mungka di Surau Baru Mungka diantaranya rabithah, zikir, tauhid dan suluk yang diperkuat dengan dalil dan hadis-hadis.